

4<sup>th</sup>

# INDONESIAN ACTUARIES SUMMIT 2019

"ACTUARY AND BUSINESS ETHICS"

NOVOTEL LAMPUNG, 28<sup>th</sup> -29<sup>th</sup> MARCH 2019



**INDONESIAN ACTUARIES**

**4<sup>th</sup>**

**SUMMIT 2019**

"ACTUARY AND BUSINESS ETHICS"

**HASIL KUESIONER  
PENERAPAN PSAK 24  
- IMBALAN KERJA -**

**ASOSIASI KONSULTAN AKTUARIA INDONESIA  
(AKAI)**

# Peserta Survey

1. Jasa Aktuaria Praptasentosa  
Gunajasa
2. Binaputera Jaga Hikmah
3. Padma Radya Aktuaria
4. Kappa Konsultan Utama
5. Dayamandiri Dharmakonsilindo
6. RAS Actuarial Consulting
7. Katsir Imam Sapto Sejahtera  
Aktuaria
8. Sentra Jasa Aktuaria
9. Konsul Penata Manfaat Sejahtera
10. Sigma Prima Solusindo
11. Sienco Aktuarindo Utama
12. Quattro Asia Consulting
13. KKA Dafras Ahmad Bustami
14. Milliman Indonesia
15. Bestama Aktuaria
16. Prima Bhaksana Lestari
17. Pointera Actuarial Strategis
18. Kompujasa Aktuaria Indonesia
19. Dian Artha Tama
20. Towers Watson Purbajaga

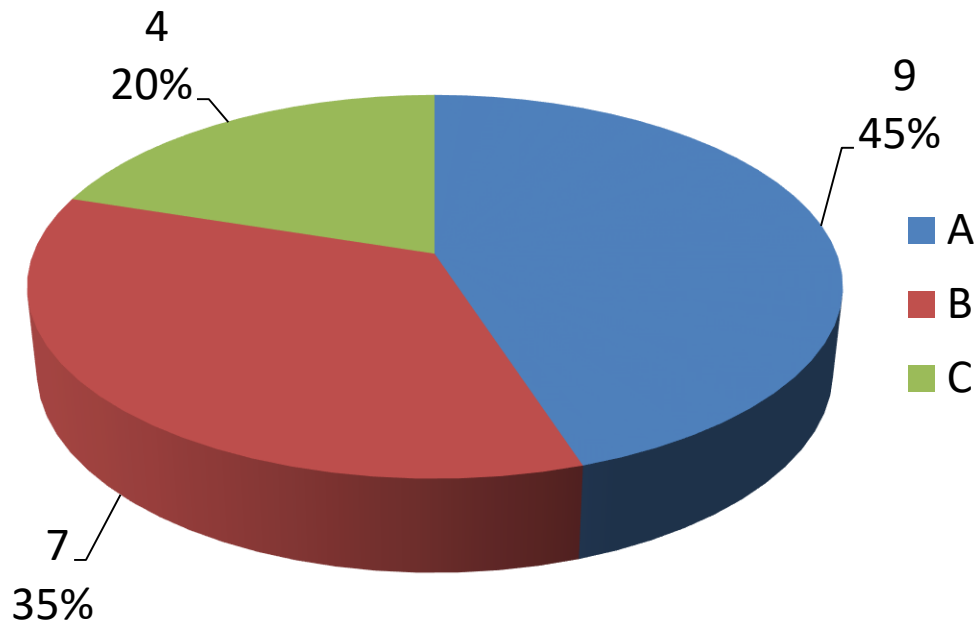
## **Catatan:**

1. Responden dapat menjawab lebih dari 1 jawaban di beberapa pertanyaan (kombinasi dari beberapa jawaban)
2. Jumlah responden 20 dari 25 KKA terdaftar di AKAI

Penetapan Estimasi Periode  
Kewajiban Imbalan Pasca  
Kerja Sebagai Referensi  
Jangka Waktu Untuk

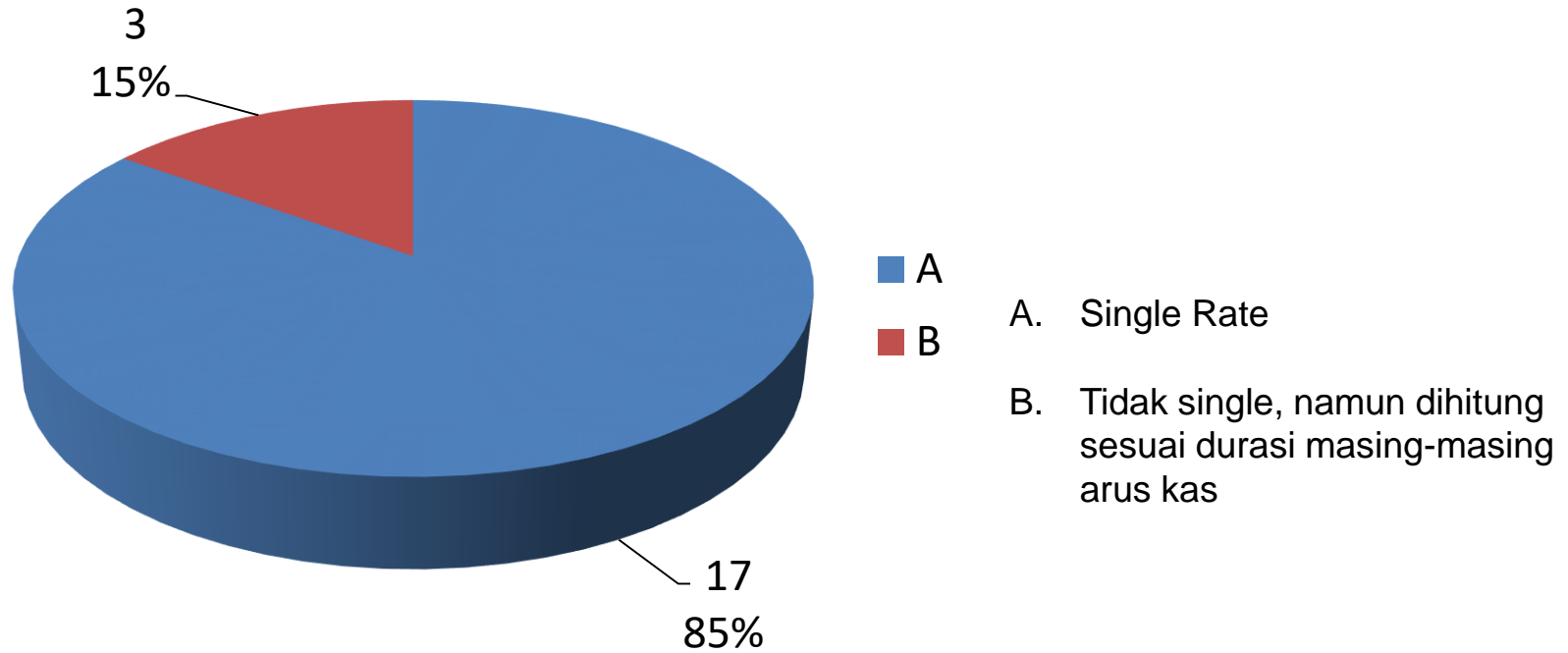
**1** Menentukan Tingkat Diskonto

## Bagaimana cara kantor konsultan anda menetapkan durasi imbalan untuk menentukan tingkat diskonto?



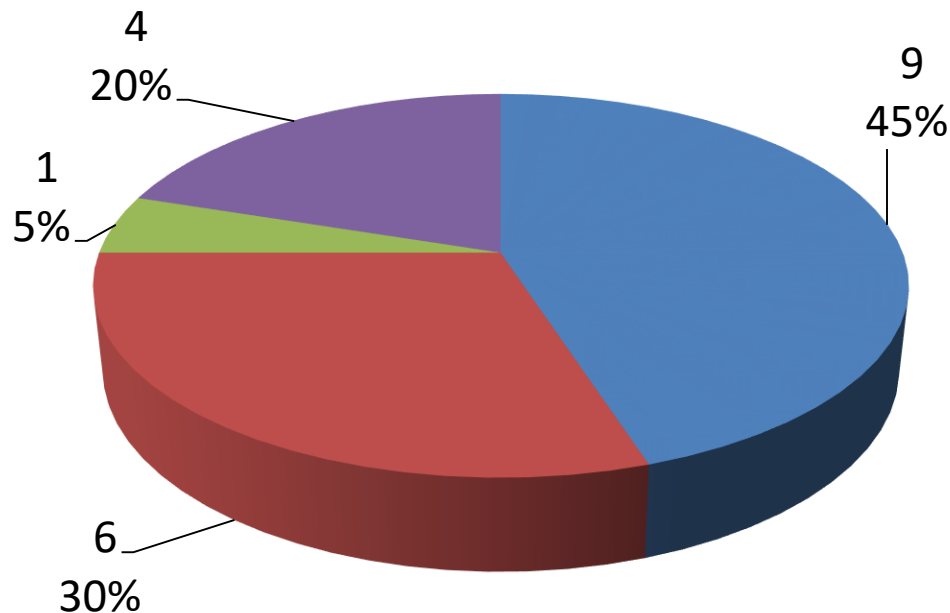
- A. Durasi imbalan adalah sama dengan sisa masa kerja (dihitung tanpa menggunakan asumsi penyusutan: usia pensiun – usia pada tanggal valuasi)
- B. Durasi imbalan adalah sama dengan estimasi sisa masa kerja yang dihitung dengan menggunakan asumsi penyusutan
- C. Durasi imbalan dihitung dengan menggunakan rata-rata tertimbang dari perkiraan jadwal pembayaran imbalan, misalnya dengan pendekatan Macaulay Duration

## Apakah rate tingkat diskonto yang digunakan?



# Penggunaan Kurva Hasil Sebagai Rujukan Penetapan 2 Nilai Diskonto

Saat ini acuan yang dipakai untuk menentukan tingkat diskonto adalah obligasi pemerintah, bagaimana cara kantor konsultan anda menetapkan rujukan tingkat bunga diskonto?

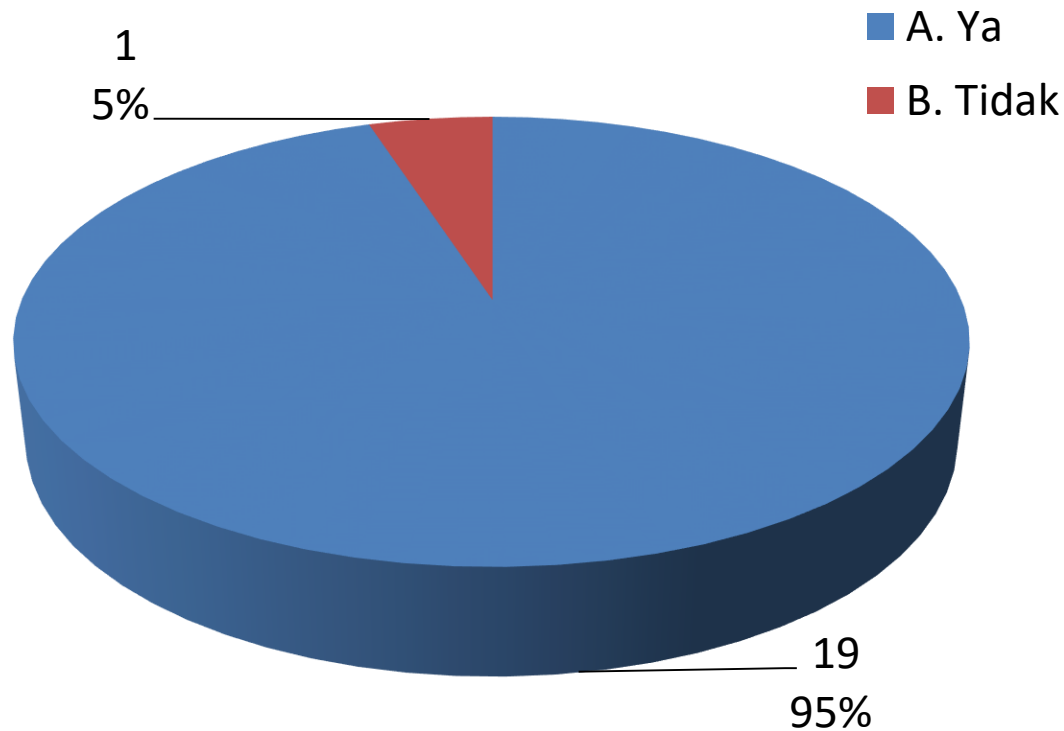


- A. Menggunakan yield Indonesian Government Securities Yield Curve (IGSYC) yang diterbitkan dan dipublikasikan oleh IBPA
- B. Menggunakan yield yang telah dikonversi menjadi zero-coupon yield oleh IBPA dengan cara berlangganan di IBPA
- C. Membentuk kurva spot yield (baru) dengan metode bootstrapping
- D. Kombinasi A dan B

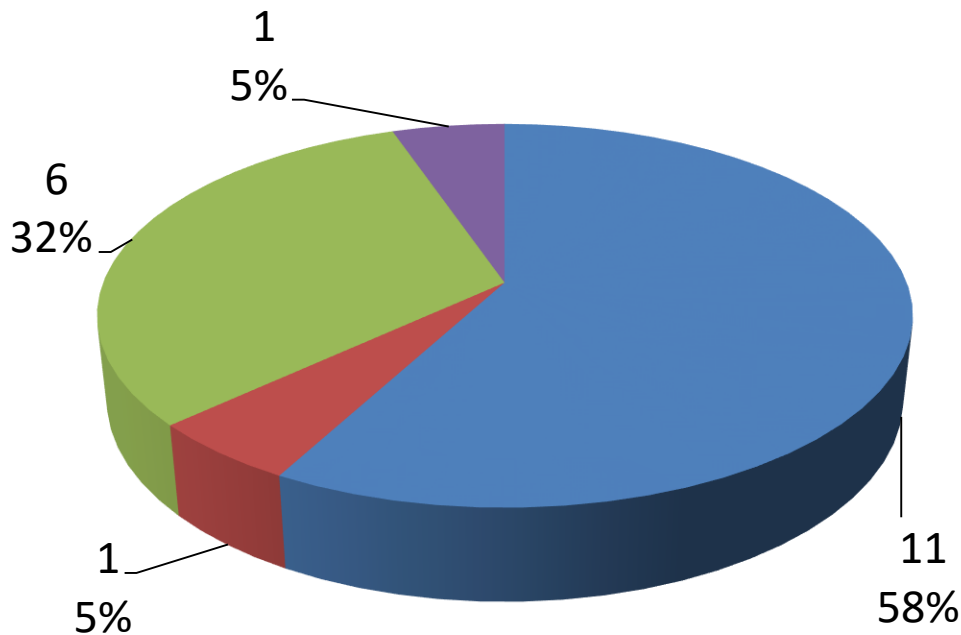
3

Pengukuran Atas Tunjangan  
Pajak dari Imbalan Kerja

**Jika suatu perusahaan menanggung pajak atas imbalan kerja (tunjangan pajak), apakah kantor konsultan anda memasukkan tunjangan pajak tersebut dimasukkan kedalam perhitungan kewajiban imbalan kerja?**



## Jika Ya, bagaimana kantor konsultan anda mengukur tunjangan pajak tersebut?



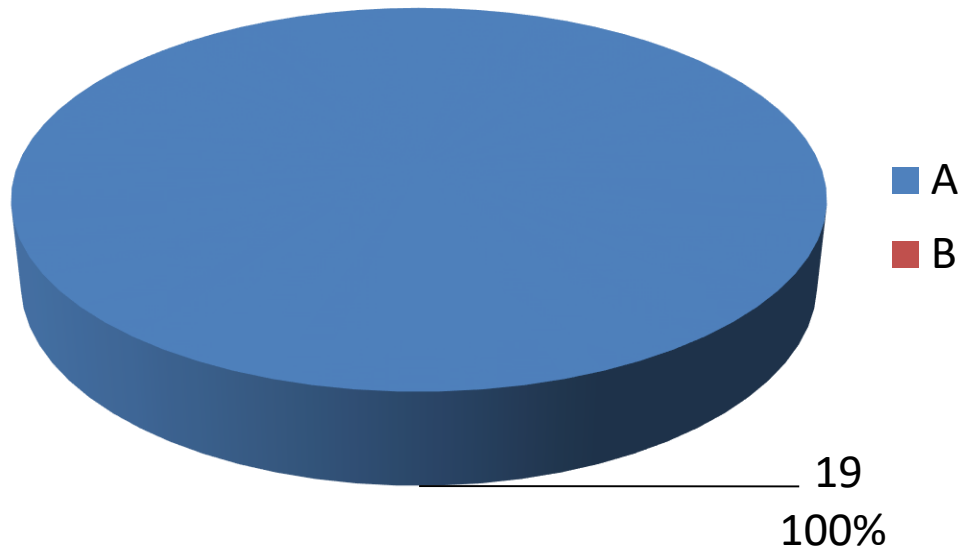
■ A  
■ B  
■ C  
■ D

- A. Tarif pajak ditambahkan pada estimasi pembayaran imbalan
- B. Tarif pajak ditambahkan di data upah
- C. Menanyakan bagaimana tarif pajak atas imbalan kerja diaplikasikan di perusahaan, dan kemudian diterapkan didalam perhitungan kewajiban
- D. Kombinasi A dan C

### Catatan:

- 1 KKA tidak memasukkan tunjangan pajak kedalam perhitungan kewajiban imbalan kerja.

## Jika Ya, bagaimana kantor konsultan anda mengukur estimasi tarif tunjangan pajak ?

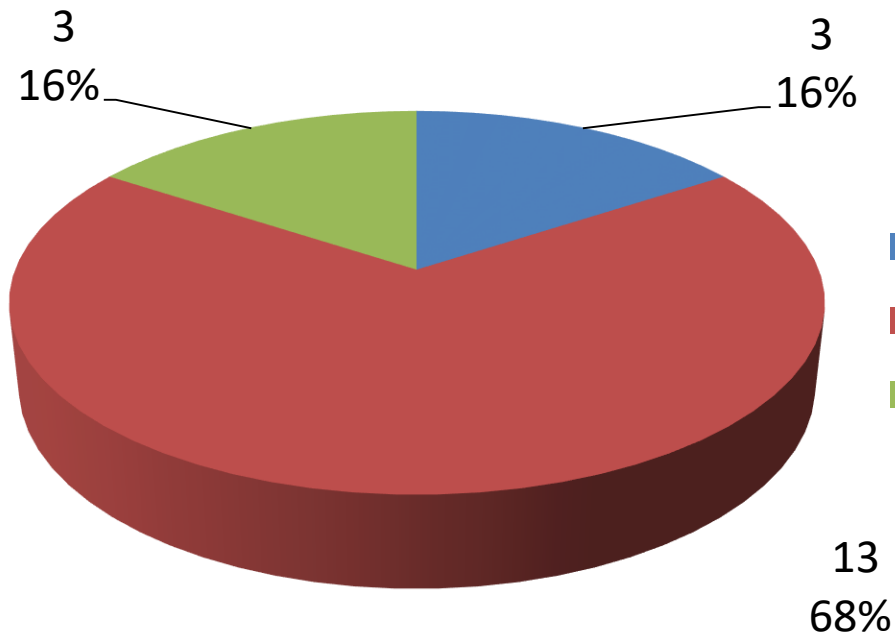


- A. Menggunakan ketentuan pajak yang berlaku sekarang dan tidak menetapkan asumsi perubahan ketentuan perpajakan dimasa yang akan datang
- B. Menggunakan ketentuan pajak saat ini dan membuat asumsi atas perubahan ketentuan ini, misalnya dengan melihat trend di masa lampau atau cara lainnya

Catatan:

- 1 KKA tidak memasukkan tunjangan pajak kedalam perhitungan kewajiban imbalan kerja.

## Bagaimana menerapkan tarif pajak didalam perhitungan?



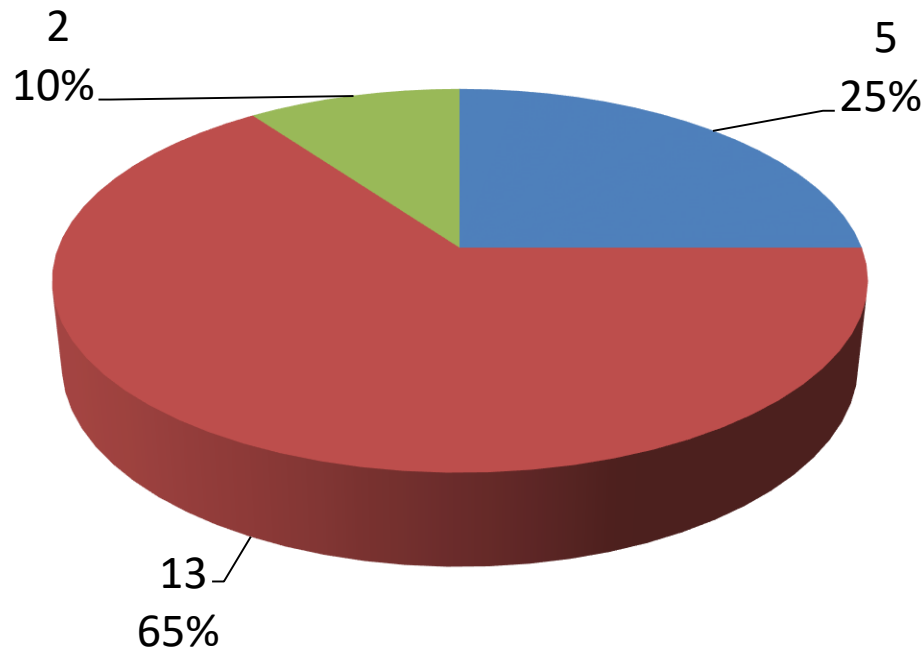
- A. Menggunakan suatu prosentase khusus (disebut tax loading) yang merefleksikan suatu proyeksi agregat antara tunjangan pajak dibandingkan imbalan kerja yang diberikan
- B. Menghitung estimasi pajak untuk masing-masing peserta
- C. Kombinasi A dan B

Catatan:

- 1 KKA tidak memasukkan tunjangan pajak kedalam perhitungan kewajiban imbalan kerja.

# 4 Pengakuan Perubahan Kebijakan atas Tunjangan Pajak dari Imbalan Kerja

Jika suatu perusahaan merubah ketentuan mengenai Tunjangan Pajak (misalnya yang tadinya melakukan penggajian *gross-of-tax* menjadi *net-of-tax* atau sebaliknya, atau yang tadinya membayar manfaat secara net menjadi gross atau sebaliknya), bagaimana cara kantor anda menghitung dampak perubahan tersebut



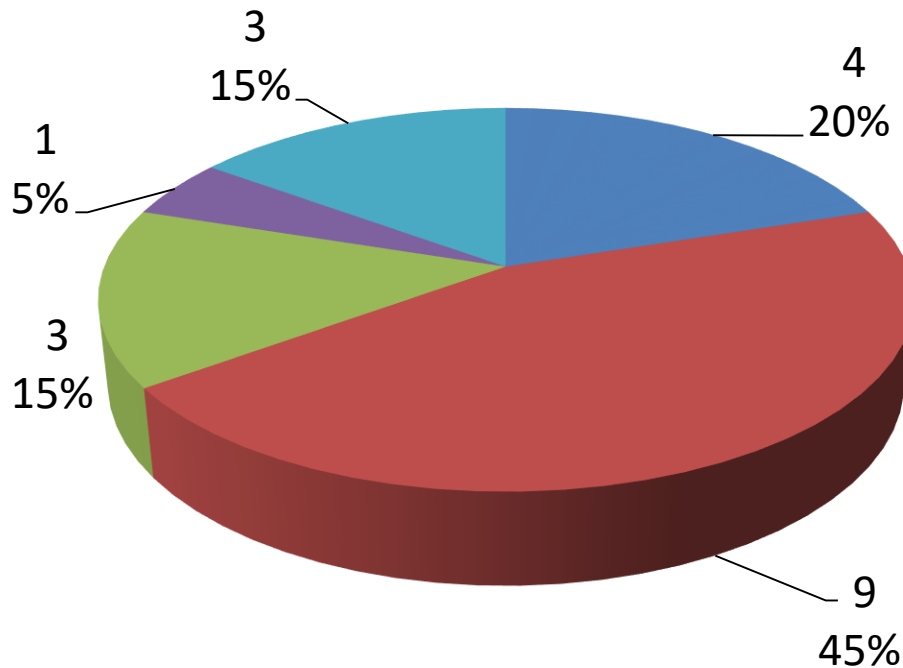
- A. Perubahan ini dimasukkan sebagai Keuntungan/Kerugian Aktuarial
- B. Perubahan ini dimasukkan sebagai Biaya Jasa Lalu (Perubahan Skema Manfaat)
- C. Kombinasi A dan B

# 5 Pengukuran Nilai Kini Kewajiban pada Program Imbalan Jangka Panjang Lainnya

Catatan Tambahan:

Bagaimana cara konsultan menghitung 1 unit imbalan untuk contoh imbalan jangka panjang

Perusahaan memberikan imbalan penghargaan masa kerja sebesar 1 x upah setiap kelipatan masa kerja 5 tahun (1 unit imbalan sama setiap tahunnya)

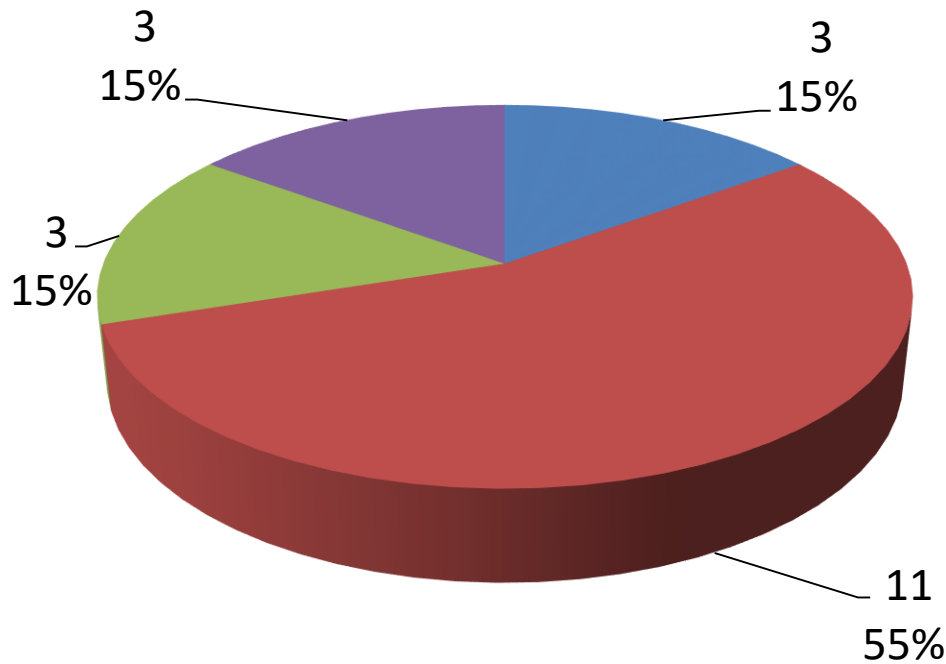


- A. Hanya memperhatikan imbalan kerja terdekat yang akan dibayarkan : 1 unit =  $1/5$
- B. Imbalan per periode masa kerja dianggap sebagai imbalan yang berdiri sendiri, dengan demikian menggunakan proporsi masa kerja sesuai periode setiap imbalan : 1 unit di 5 tahun pertama =  $1/5 + 1/10 + 1/15$  untuk karyawan dengan total masa kerja 15 tahun
- C. Menggunakan total imbalan dibagi total masa kerja (menggunakan metode garis lurus) : 1 unit =  $3/15$
- D. Kombinasi A, B dan C
- E. Lainnya

Lainnya:

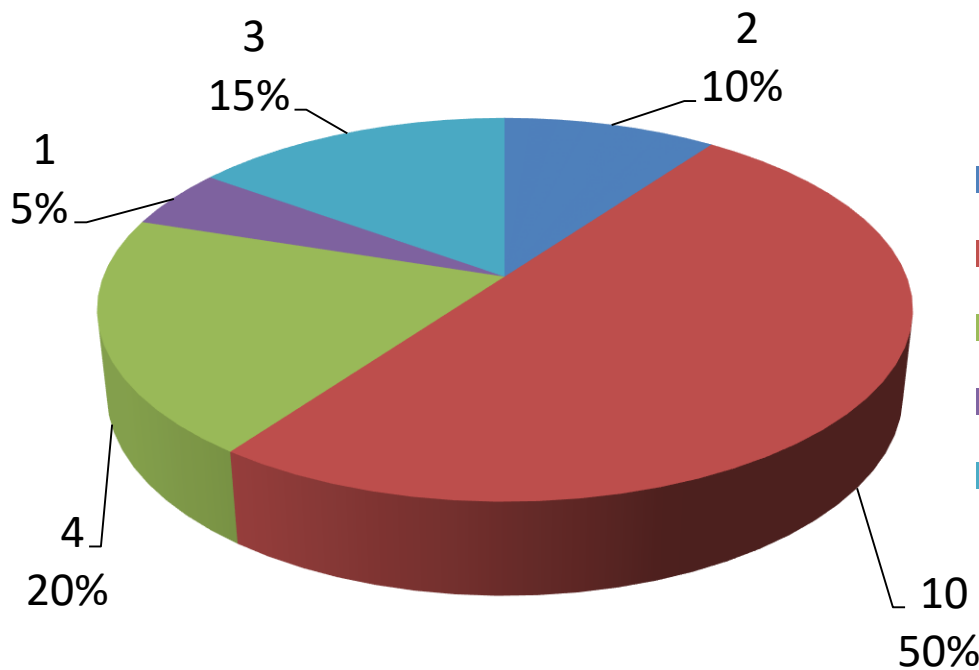
- Secara konseptual, SC dibangun sedemikian rupa sehingga menjadi tetap. Untuk contoh ini seolah-olah nampak seperti hanya memperhatikan imbalan kerja terdekat.  $SC = 1/5$
- Menggunakan metode seperti perhitungan manfaat dalam asuransi dengan mempertimbangkan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi
- Sesuai Panduan Implementasi no 1 PSAK 24 par 22

**Perusahaan memberikan penghargaan masa kerja yaitu : 10 tahun mendapatkan 1x upah, 15 tahun mendapatkan 2x upah, 20 tahun mendapatkan 2.5x upah (ini menunjukkan 1 unit imbalan yang meningkat dari periode 2 dan periode 3)**



- A. Hanya memperhatikan imbalan kerja terdekat yang akan dibayarkan : 1 unit =  $1/10$  untuk 10 tahun pertama,  $2/5$  untuk tahun ke 11-15 dan  $2.5/5$  untuk tahun ke 16-20
- B. Imbalan per periode masa kerja dianggap sebagai imbalan yang berdiri sendiri, dengan demikian menggunakan proporsi masa kerja sesuai periode setiap imbalan : 1 unit =  $1/10 + 2/15 + 2.5/20$  untuk 10 tahun pertama
- C. Menggunakan total imbalan dibagi total masa kerja (menggunakan metode garis lurus) : 1 unit =  $(1+2+2.5)/20 = 5.5/20$
- D. Lainnya:
  - The same concept w/ the above. Porsi kenaikan yang muncul di-spread ke periode sebelumnya; sehingga diperoleh SC yang tetap.  $SC = 3/10$
  - Menggunakan metode seperti perhitungan manfaat dalam asuransi dengan mempertimbangkan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi dan setiap pemberian manfaat di hitung seluruhnya
  - Sesuai Panduan Implementasi no 1 PSAK 24 par 22

**Perusahaan memberikan penghargaan masa kerja yaitu : 10 tahun mendapat 1x gaji, 15 tahun mendapatkan 1x gaji dan 25 tahun mendapatkan 1x gaji (ini menunjukkan 1 unit imbalan yang meningkat di periode 2 kemudian menurun di periode 3)**



- A. Hanya memperhatikan imbalan kerja terdekat yang akan dibayarkan : 1 unit =  $1/10$  untuk 10 tahun pertama,  $1/5$  untuk tahun ke 11-15 dan  $1/10$  untuk tahun ke 16-25
- B. Imbalan per periode masa kerja dianggap sebagai imbalan yang berdiri sendiri, dengan demikian menggunakan proporsi masa kerja sesuai periode setiap imbalan : 1 unit =  $1/10 + 1/15 + 1/25$  untuk 10 tahun pertama
- C. Menggunakan total imbalan dibagi total masa kerja (menggunakan metode garis lurus) : 1 unit =  $(1+1+1)/25 = 3/25$
- D. Kombinasi A, B dan C
- E. Lainnya

Lainnya:

- Kenaikan yang ada di-spread ke periode sebelumnya. Dalam contoh ini untuk masa kerja hingga 15 thn  $SC = 1/10 + 1/30$ . Untuk imbalan yang turun (tidak ada porsi kenaikan) akan dibentuk kembali unit imbalannya. Sehingga SC untuk masa kerja 16 - 25 sebesar  $1/10$ .
- Menggunakan metode seperti perhitungan manfaat dalam asuransi dengan mempertimbangkan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi dan setiap pemberian manfaat di hitung seluruhnya
- Sesuai Panduan Implementasi no 1 PSAK 24 par 22

# TERIMA KASIH

## **Asosiasi Konsultan Aktuaria Indonesia (AKAI)**

GEDUNG MENARA 165 LANTAI 21 UNIT D2

JL. TB. SIMATUPANG KAV. 1

CILANDAK TIMUR-JAKARTA 12560

T : 0811 809 6056

F : (021) 29407160

W : [www.akai.or.id](http://www.akai.or.id)

E : [sekretariat@akai.or.id](mailto:sekretariat@akai.or.id)